

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Arab Saudi dan Iran merupakan suatu negara adidaya yang memiliki kekuatan untuk mendominasi kawasan Timur Tengah. Dalam menjaga stabilitas serta penjagaan Timur Tengah, Arab Saudi berhadapan dengan salah satu negara *power* Iran merupakan aktor yang memiliki ambisi untuk menyebarkan pengaruhnya di kawasan seperti Arab Saudi. sejak dilakukannya revolusi, Iran untuk memperluas pengaruhnya di Timur Tengah dengan mengeksport gagasan revolusi Syi'ahnya dan melakukan manuver-manuver yang signifikan dalam menanggapi konflik yang terjadi di kawasan. Kebijakan yang diberlakukan oleh Iran kemudian menjadi sebuah ancaman bagi Arab Saudi dalam mencapai tujuan serta kekuasaanya.

Pada tahapan selanjutnya, untuk membendung pengaruh Iran, Arab Saudi melakukan intervensi militer terhadap konflik yang terjadi di Yaman antara rezim pemerintah dengan kelompok pemberontak Al Houthi yang dipandang Arab Saudi sebagai perpanjangan tangan Iran dalam upayanya memperluas pengaruh di Yaman dan Timur Tengah. Dalam menganalisis intervensi militer Arab Saudi dalam konflik Yaman untuk membendung pengaruh Iran di Timur Tengah, peneliti teori Intervensi Militer. Intervensi Arab Saudi terhadap konflik Yaman bertujuan untuk mempertahankan status quo Arab Saudi di Timur Tengah serta untuk menekan dan memaksa kelompok Houthi mundur dari Yaman. Adanya *Intervention by Invitation* dimana adanya dorongan dari pihak internal kepada pihak eksternal untuk ikut campur dalam menyelesaikan masalah di negaranya.

Tindakan intervensi militer Arab Saudi terhadap konflik Yaman juga bertujuan untuk membendung pengaruh Iran khususnya di Yaman serta dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Dalam menjelaskan faktor pendukung

tersebut, penulis menggunakan teori Enmity, dimana adanya faktor suatu negara dalam menjalin hubungan dengan negara lainnya dalam menentukan serta membuat kebijakan luar negaranya. dalam hal ini, ada beberapa hal yang mendasari visi dan misi Arab Saudi dalam mempertahankan eksistensinya di wilayah Yaman. berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis teliti, ada 3 faktor yaitu : Faktor Sejarah, Batas Wilayah, serta pengaruh Sunni dan Syiah.

6.2 Saran

Dalam menghadapi konflik yang terjadi antara Arab Saudi dengan Iran memerlukan kontribusi masing negara dalam menemukan solusi bersama. adanya pertemuan antara pihak-pihak yang terlibat dalam intervensi Arab Saudi. pertemuan membahas mengenai permasalahan yang terjadi serta menemukan win-win solution antar aktor yang terlibat dalam permasalahan tersebut. lalu adanya kontribusi dalam penetapan pihak ketiga yang mempunyai tugas untuk mengawasi kebijakan yang dibuat oleh negara-negara yang turut mengalami konflik. pihak ketiga disarankan berasal dari pemerintahan negara yang bersifat *superpower* serta memiliki interaksi terutama dalam kawasan Timur Tengah. Dengan adanya saran-saran tersebut diharapkan akan mewujudkan stabilitas keamanan dalam kawasan Timur Tengah.